

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan yang bermamfaat bagi sejumlah Para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. (IAI, 2013).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal atau entitas fidusia (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan, dan dana pensiun). Standar ini mengadopsi IFRS mengingat indonesia, melalui IAI, telah menetapkan untuk melakukan adopsi penuh IFRS mulai tahun 2012. (Martani, *et, al.*, 2016).

Dalam rangka untuk memperoleh laporan keuangan yang relevan dan andal, terdapat beberapa kendala yang substansial, salah satu kendala tersebut adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu (*time liness*) publikasi suatu laporan keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat keandalan dan relevan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang bermamfaat apabila informasi yang dikandung disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah peting. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermamfaat, dan para pengguna pelaporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh mamfaat yang baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan terebut oleh para pengguna laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepat waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di indonesia telah diatur dalam undang-undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dimana hal tidak hanya sekedar untuk efektifitas pengawasan di BAPEPEM dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi berdaya guna relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten atau perusahaan

publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir. Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu penyusunan atau penyampaian laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Informasi yang terlambat merupakan cerminan dari suatu reaksi negatif pelaku pasar modal. Laporan Audit menjadi acuan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan saham yang dimiliki investor, maka informasi akan kenaikan laba atau penurunan laba menjadi dasar yang menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. (Kuswanto, 2015).

Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Suatu informasi yang terlambat akan menjadi tidak relevan. Dengan makin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi serta makin dinamisnya dunia usaha dalam era globalisasi, ketepatan waktu penyajian informasi yang relevan bagi para pengambil keputusan menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh pengolah informasi. Namun penyusunan laporan keuangan sangat tergantung pada kelancaran arus data, bukti, serta dokumen pendukung sebagai masukan proses akuntansi, sering kali data tersebut harus menunggu dari pihak eksternal, misalnya rekening koran dari bank. Suatu data dari lapangan kadang-kadang pula memerlukan waktu untuk dapat diproses secara akurat, misalnya perhitungan fisik saldo akhir persediaan pada akhir tahun buku makin besar kegiatan usaha dan makin luas daerah operasi suatu entitas maka makin besar tantangan untuk memenuhi ketepatan waktu laporan. (Kartikahadi, *et al.*, 2012).

Pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan, meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat, namun perlu diperhatikan lebih jauh, mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian Marathani, 2012 tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang *go public* di BEI” pada 98 sampel perusahaan menunjukkan bahwa variabel rasio *gearing*, *profitabilitas*, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian mengenai *timeliness* telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti, terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini mengenai *timeliness* yang dilakukan oleh Mareta, 2014 terdapat 97 sampel perusahaan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel struktur kepemilikan dan opini auditor, tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Kuswanto, 2015 tentang “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” pada 69 sampel perusahaan menunjukkan bahwa *profitabilitas* dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel DER (*debt to equity*), kualitas auditor, dan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Mareta, 2015 tentang “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” pada 97 sampel perusahaan menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan variabel DER (*debt to equity ratio*) *profitabilitas*, *likuiditas*, ukuran perusahaan opini auditor, umur perusahaan dan pos-pos luar biasa tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Mareta, 2014 bertentangan dengan hasil penelitian Marathani 2015 Dan Kuswanto, 2015. Suhendra mengungkapkan bahwa *debt to equity* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan sulistyono dan dwiyanti mengungkapkan sebaliknya. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Mareta, 2014 bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marathani 2015 dan Kuswanto, 2015. mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan Marathani, 2015 dan Kuswanto, 2015 mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Mareta, 2014 mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan Kuswanto, 2015 mengungkapkan sebaliknya.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penulis ingin membuktikan kembali secara empiris pengaruh dari faktor-faktor yaitu *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor, dan reaksi pasar.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Kuswanto, 2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto, 2015 terdapat beberapa hal. Perbedaan pertama terletak pada variabel independen yang

digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto, 2015 menggunakan lima variabel. Variabel independen adalah *debt to equity*, *profitabilitas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, dan pergantian auditor, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan tujuh variabel independen, yaitu *debt to equity*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan reaksi pasar. Alasan penelitian menggunakan reaksi pasar sebagai variabel independen, karena Reaksi Pasar dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Kieso, *et al.* 2014 meneliti hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda. Temuan empiris lain dalam penelitian ini, yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh pada harga saham.

Perbedaan kedua terletak pada cara menghitung variabel independennya. Jika pada penelitian Kuswanto, 2015 profitabilitas dihitung dengan menggunakan *return on equity* ROE, Maka pada penelitian ini menggunakan ROA untuk menghitung tingkat profitabilitas, alasan penulis menggunakan alat ukur ROA, dikarenakan ROA lebih mencerminkan total profitabilitas yang bisa diperoleh pemegang saham dan ROA menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar maka semakin bagus, (Kasmir, 2010). *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Atau dengan kata lain, yaitu kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang menghasilkan keuntungan, laba yang diperhitungkan adalah laba usaha setelah dikurangi dengan pajak (*earnig aftertax income*). Sedangkan modal diperhitungkan hanyalah modal kerja (*assets*) yang bekerja dalam suatu perusahaan.

Dan perbedaan yang ketiga terletak pada periode penelitian. Jika pada penelitian Kuswanto, 2015 menggunakan periode penelitian tahun 2010-2013 dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Maka pada penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2013-2015 dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penggunaan objek penelitian yang sama didasarkan pada alasan bahwa masih terbatas penelitian yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah *go public*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan judul penelitian **"Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015"**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih mengarah dalam pembahasan, maka penulis menulis memilih ruang lingkup antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2015.
4. Variabel penelitian yaitu, *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan reaksi pasar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam pernyataan berikut :

1. Apakah *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *likuiditas* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kualitas auditor secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
6. Apakah pergantian auditor secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
7. Apakah reaksi pasar secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?

1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris apakah faktor-faktor seperti *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan reaksi pasar, mempengaruhi kepatuhan perusahaan-perusahaan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Menguji secara empiris pengaruh *profitabilitas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Menguji secara empiris pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Menguji secara empiris pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Menguji secara empiris pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7. Menguji secara empiris pengaruh reaksi pasar terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5 Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang dapat digunakan oleh pihak-pihak seperti berikut ini:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan- temuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat dalam memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam upaya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam melakukan pengembangan lanjutan penelitian, terutama penelitian terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat peneliti serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, pergantian auditor dan reaksi pasar. Penelitian terdahulu dan hipotesis yang ada pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis data sumber data, metode pengumpulan, serta metode analisis data dan penguji hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan hingga tercapai. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitiaian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN